

BAB IV METODOLOGI

4.1 Rancangan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah agar mampu memiliki sebuah target yang ingin dicapai. Rancangan penelitian memuat data-data yang dikumpulkan melalui proses pengumpulan, pengecekan, dan dokumentasi data. Berdasarkan perancangan di atas, maka penelitian dikategorikan sebagai penelitian terapan yang dilakukan untuk permasalahan khusus dan untuk membuat sebuah keputusan pada suatu masalah (Noor, 2017).

Simanjuntak dan Sosrodihardjo (2014) mendefinisikan penelitian terapan adalah sebagai sarana dalam membuat suatu keputusan dan para pembuat keputusan akan bergantung pada beberapa hal sebagai berikut:

1. Kondisi internal, misalnya keadaan atau kendala internal pada suatu perusahaan.
2. Kondisi eksternal, misalnya faktor dari luar yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.
3. Fasilitas, misalnya berupa uang, perlengkapan, dan pihak yang diperuntukkan dalam pengambilan keputusan.

Penelitian ini akan menghasilkan data yang dikumpulkan dan diperiksa kembali. Data yang telah selesai diperiksa akan dijadikan sebagai penulisan karya ilmiah dengan tujuan untuk memberikan manfaat dalam perluasan ilmu pengetahuan. Penelitian digolongkan sebagai studi kasus lapangan jika dilihat dari bentuk masalah yang ada dalam penelitian.

4.2 Teknik Pengumpulan Data

Komponen penting dalam melakukan sebuah penelitian yaitu pengumpulan data. Jika data yang dikumpulkan tidak sesuai, maka akan menjadi sebuah kendala bagi peneliti dalam melakukan analisis dan akan berujung pada hasil penelitian yang tidak rancu.

Kegiatan pengumpulan data ini merupakan komponen instrumen yang wajib dilakukan oleh peneliti dalam sebuah penelitian. Data yang terkumpul akan

dirancang dan disusun, agar dapat dilakukan analisis yang akan menghasilkan sebuah laporan yang dapat menginformasikan kejadian terhadap objek yang diteliti. Proses pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara langsung pada pemilik dan melakukan observasi langsung di lapangan.

Data yang terkumpul dikategorikan sebagai data primer dan sekunder sesuai dengan teknik pengumpulan data di atas yang didapatkan langsung dari pemilik maupun lapangan. Penjelasan atas tata cara pengumpulan data diuraikan di bawah ini:

1. Wawancara

Wawancara dimaknakan sebagai suatu teknik pengumpulan data melalui percakapan langsung dengan tujuan tertentu dan bisa bertatap muka ataupun melalui alat komunikasi terhadap narasumber (Edi, 2016). Wawancara dilakukan secara langsung terhadap pemilik dari Toko *Link Computer* yaitu Ibu Linda yang menjadi narasumber penelitian ini. Wawancara dilakukan dengan tanya jawab kepada pemilik mengenai informasi yang diperlukan dalam penelitian. Berikut merupakan pertanyaan tanya jawab yang diajukan kepada pemilik:

- a. Latar belakang berdirinya Toko *Link Computer*
- b. Perkembangan Toko *Link Computer* sejak didirikan
- c. Waktu operasional Toko *Link Computer*
- d. Susunan struktur organisasi Toko *Link Computer*
- e. Pemasok Toko *Link Computer*
- f. Pelanggan Toko *Link Computer*
- g. Penjualan Toko *Link Computer* dalam waktu 3 bulan terakhir
- h. Proses pembelian stok
- i. Proses penjualan barang
- j. Cara pemilik mengetahui penjualan serta laba atau rugi toko
- k. Permasalahan yang sering terjadi

2. Observasi

Observasi didefinisikan sebagai teknik mengumpulkan data dengan mengukur pola perilaku responden dan juga digunakan untuk mendapatkan informasi fenomena menarik yang terjadi. Metode ini tidak

mengharuskan pengumpulan data dengan berkomunikasi langsung dengan responden yang diamati, karena informasi dapat dikumpulkan berdasarkan peristiwa yang terjadi atau dari peristiwa di masa lalu (Malhotra, 2015).

Observasi dapat dilaksanakan dalam waktu yang ringkas. Observasi dilakukan langsung di Toko *Link Computer* dengan berkunjung ke toko dan melakukan pengumpulan data. Data yang telah terkumpul kemudian dicatat dengan sistematis dan lengkap agar mempermudah dalam proses penelitian.

4.3 Proses Perancangan

Proses kunjungan, observasi, wawancara, dan dokumentasi dilakukan pada Toko *Link Computer* sebagai tahap awal perancangan sistem. Informasi yang dikumpulkan akan dimanfaatkan dalam perencanaan perancangan sistem yang sesuai dengan kepentingan toko dan dapat menyelesaikan hambatan yang muncul selama ini.

Tahap perancangan dimulai dengan pengidentifikasian permasalahan yang terjadi dan perumusan masalah. Masalah yang telah dikumpulkan akan dirancangan sistem. Sistem ini dilengkapi instrumen tabel daftar akun dan tabel lain yang sesuai dengan kepentingan toko seperti tabel pemasok, tabel pelanggan, tabel pembelian, tabel penjualan, tabel persediaan, tabel jurnal umum, dan tabel lainnya. Tabel dibuat secara terorganisasi agar memudahkan pemilik dalam mengoperasikan sistem.

Tabel yang telah siap akan diteruskan dengan perancangan *form* dan *query*. *Form* berfungsi untuk penambahan informasi data yang belum ada yang berupa penambahan aset, pemasok, pelanggan dan transaksi lainnya yang terjadi sehari-hari. *Form* yang terdapat di sistem ini yaitu, *form* daftar akun, *form* pemasok, *form* pelanggan, *form* pembelian, *form* penerimaan, *form* penjualan, *form* pembayaran, *form* persediaan, dan *form* jurnal umum. Penjelasan selanjutnya adalah *query* yang berfungsi sebagai pemberi instruksi kepada sistem yang bertujuan untuk mendapatkan data dan *query* juga mempunyai peranan yang penting dalam tahap pengerjaan laporan perusahaan. *Query* yang dirancang pada sistem, yaitu *query* penerimaan, *query* penjualan, *query* pengeluaran, *query* pembelian, *query* buku

besar, *query* persediaan, *query* neraca, *query* laporan laba rugi, *query* perubahan modal, *query* jurnal umum, *query* buku pembantu piutang, dan *query* buku pembantu utang.

Langkah selanjutnya setelah pembuatan *form* dan *query* adalah membuat laporan dengan tujuan untuk mempermudah pemilik mengetahui proses yang terjadi di toko secara keseluruhan. Laporan penjualan, laporan pembelian, laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan persediaan, laporan utang, dan laporan piutang merupakan hasil laporan dari sistem.

Sistem yang selesai dirancang akan diberikan kepada pemilik, kemudian pemilik akan diajarkan cara mengoperasikan sistem tersebut. Tujuan diberikan pengajaran adalah agar pemilik mampu mengoperasikan sistem serta dapat memahami sistem yang dirancang agar mudah dipergunakan untuk mendukung kinerja usaha dan operasional usaha dengan baik.

4.4 Tahapan dan Jadwal Perancangan

4.4.1 Tahap Persiapan

Tahapan yang dilakukan sebelum melakukan pengumpulan data. Tahap ini diawali dengan pencarian lokasi untuk melaksanakan penelitian kerja praktik dan juga memutuskan topik yang akan dibahas dalam penelitian. Pencarian lokasi dimulai dengan mencari toko-toko UMKM yang bisa digunakan sebagai tempat penelitian, kemudian toko yang telah terkumpul diseleksi terlebih dahulu. Pada akhirnya peneliti memilih Toko *Link Computer* sebagai tempat untuk melakukan penelitian ini.

4.4.2 Tahap Pelaksanaan

Tahapan diawali dengan menghubungi pemilik toko dan melakukan kunjungan langsung ke lokasi toko agar dapat melakukan proses wawancara dan observasi untuk mengetahui latar belakang berdirinya perusahaan, struktur organisasi, proses kegiatan, jadwal operasional, sistem pencatatan, dan kendala yang sering dihadapi.

Informasi dan data yang telah dikumpulkan akan dimanfaatkan untuk perancangan sistem. Perancangan sistem berbasis *Microsoft Access* dan setelah selesai dirancang akan dilakukan pengujian terhadap sistem sebelum diperlihatkan

kepada pemilik toko agar dapat diamati jika ada penambahan atau pengurangan instrumen sistem sesuai kebutuhan usaha. Penambahan atau pengurangan yang telah dilakukan sesuai pendapat pemilik dan pemilik merasa sistem yang disiapkan telah sesuai dengan kepentingan toko, berikutnya akan dilakukan implementasi sistem. Peneliti kemudian mengajarkan cara pengoperasian sistem kepada pemilik. Tujuan utama dari proses implementasi adalah untuk mengamati apakah sistem yang disiapkan dapat bermanfaat bagi toko dan memecahkan masalah yang selama ini terjadi.

4.4.3 Tahap Penilaian dan Pelaporan

Tahap terakhir yang dilaksanakan setelah semua pekerjaan telah usai dan sistem yang disiapkan diterima dengan baik oleh pemilik dan mampu memberikan laporan keuangan yang belum pernah dihasilkan sebelumnya. Proses penilaian akan dilangsungkan sendiri oleh dosen pembimbing ketika melakukan kunjungan ke lokasi kerja praktik dan penilaian juga akan dilakukan terhadap laporan kerja praktik yang sudah selesai disusun. Peneliti akan menyelesaikan dan menjilid laporan kerja praktik yang telah selesai dinilai oleh dosen pembimbing dan akan mengumpulkannya.

4.5 Jadwal Pelaksanaan

Jadwal pelaksanaan penelitian proyek ini dimulai sejak bulan Juli 2019 sampai dengan Januari 2020 di Toko *Link Computer* yang dirincikan di bawah ini:

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Kerja Praktik

No	Jadwal Pelaksanaan	Kegiatan
1	Tahap Persiapan (Juli 2019-Agustus 2019)	a. Pencarian tempat kerja praktik. b. Komunikasi dan persetujuan dari pemilik. c. Kunjungan ke toko. d. Membuat proposal ke prodi.
2	Tahap Pelaksanaan (September 2019-November 2019)	e. Wawancara dan pengumpulan data. f. Observasi toko. g. Menanyakan kendala yang sering terjadi. h. Menganalisa data yang terkumpul. i. Perancangan sistem berbasis <i>Microsoft Access</i> .

		<ul style="list-style-type: none"> j. Memperkenalkan sistem kepada pemilik. k. Pengujian sistem bersama dengan pemilik. l. Implementasi sistem.
3	Tahap Penilaian dan Pelaporan (Desember 2019-Januari 2020)	<ul style="list-style-type: none"> m. Kunjungan penilaian oleh dosen pembimbing. n. Penyelesaian laporan kerja praktik. o. Pengumpulan <i>hardcopy</i> laporan kerja praktik ke perpustakaan.

Sumber: Penulis, 2020.